

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melihat dan menganalisis seluruh data yang disajikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pemikiran K.H. Muhammad Hasyim Asy'ari dalam bidang pendidikan lebih menekankan pada masalah etika. Sistem pendidikan yang diterapkan senantiasa merujuk pada pedoman Al-Quran dan hadits sebagai landasan dalam melaksanakan sistem pendidikan komprehensif yang mencakup aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Pendekatan pendidikan Islam menurut K.H. Hasyim Asy'ari, menampakkan gabungan daripada teoritis dan praktisi. Sebagai seorang ahli teoritis, beliau melihat hal ini melalui gagasan dan pemikirannya yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat serta keadaan budaya pada saat itu. Sedangkan sebagai praktisi, sebagaimana terlihat upayanya dalam mengimplementasikan ide dan pemikirannya beliau sendiri.

Merdeka Belajar merupakan kebijakan yang dicanangkan oleh Nadhim Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Menurut Nadhim Makarim, kebebasan belajar adalah hak kebebasan berpikir, otonomi diberikan kepada unsur pendidikan guna memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

B. Saran

Dengan Memahami konsep pendidikan yang telah diciptakan oleh K.H.Hasyim Asy'ari, pengajar (guru) hendaknya mampu secara maksimal dalam menyampaikan materi dengan sebaik mungkin dan tepat, sekaligus menerapkan etika yang sesuai bagi seorang guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dan harus ikhlas dalam menyampaikan ilmunya kepada siswa.

Pemikiran pendidikan yang disalurkan oleh KH.Hasyim Asyari yang dituangkan dalam kitab Adab al-alim wa al-muta'allim memberikan petunjuk bagi guru dan siswa. Dengan adanya kitab ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi para murid atau santri tentang cara beretika ketika dalam mencari ilmu serta menggapai ridho Allah agar memperoleh ilmu yang bermanfaat.